

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh *impulsive buying* terhadap manajemen keuangan mahasiswa indekos pada perguruan tinggi swasta Sleman Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Impulsive buying* produk makanan (X1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen keuangan (Y) mahasiswa indekos pada perguruan tinggi swasta Sleman, Yogyakarta.
2. *Impulsive buying* produk fashion (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan (Y) mahasiswa indekos pada perguruan tinggi swasta Sleman, Yogyakarta.
3. *Impulsive buying* produk hiburan (X3) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen keuangan (Y) mahasiswa indekos pada perguruan tinggi swasta Sleman, Yogyakarta.
4. *Impulsive buying* produk makanan (X1), *impulsive buying* produk fashion (X2), dan *impulsive buying* produk hiburan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan (Y) mahasiswa indekos pada perguruan tinggi swasta Sleman, Yogyakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diberikan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambahkan variabel independen atau variabel bebas lain yang dapat memengaruhi variabel dependen, seperti *self-control*, literasi keuangan atau gaya hidup. Ditinjau dari nilai *adjusted r square* hanya 0,115 yang menunjukkan masih adanya 88,5% variabel yang dapat memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa. Selain itu, peneliti

selanjutnya dapat melakukan penambahan jumlah sampel dan cakupan wilayah agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas.

2. Bagi Mahasiswa Indekos

Diharapkan agar dapat lebih meningkatkan kesadaran dan memiliki pemikiran rasional dalam mengelola keuangan, khususnya dalam mengendalikan *impulsive buying* pada produk fashion yang terbukti berpengaruh negatif dan signifikan. Pengeluaran untuk keinginan atau kebutuhan sekunder/tersier yang opsional dan tidak mendesak sebaiknya direncanakan lebih matang agar tidak mengganggu stabilitas keuangan. Selain itu, mahasiswa perlu untuk dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam setiap keputusan konsumsi atau pembelian. Dengan demikian, manajemen keuangan dapat lebih terjaga.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan dapat memberikan edukasi terkait pengelolaan keuangan kepada mahasiswa, baik melalui seminar ataupun pelatihan. Edukasi yang baik dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku *impulsive buying*.